

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Studi

Desain studi penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Deskriptif disini yaitu dengan menggambarkan kewaspadaan dan perilaku mahasiswa terhadap risiko keselamatan saat menyeberang, sedangkan analitik yaitu untuk melihat secara analitik hubungan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kewaspadaan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional survey*, dimana informasi data yang akan dikumpulkan hanya pada satu waktu tertentu.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kewaspadaan mahasiswa dalam menyeberang di perlintasan kereta api (KRL) UI-Margonda dilakukan pada bulan November - Desember 2007. Penelitian ini dilakukan di perlintasan KRL UI-Margonda, tepatnya di penyeberangan stasiun UI, barel (FH-UI), pocin dan gang senggol/ karet.

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menyeberang di perlintasan KRL UI-Margonda dan terdapat di 4 (empat) titik.

Dalam penelitian ini, penentuan batas-batas populasi secara kuantitatif tidak dapat ditentukan karena luas populasi yang bersifat tidak terhingga dan peneliti tidak mengetahui besarnya proporsi dalam populasi baik dari literatur maupun dari penelitian sebelumnya. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka peneliti lebih menitikberatkan sifat populasi pada populasi area, dimana dilakukan pembatasan

sampel kedalam empat wilayah titik penelitian dengan masing – masing titik yaitu sebesar 50 responden. Sehingga keseluruhan jumlah sampel sebanyak 200 responden.

4.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer serta dari studi pustaka. Untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner terhadap responden dan observasi pada fasilitas penyeberangan. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi yang menunjang pengamatan dan pengolahan data mengenai kewaspadaan mahasiswa saat menyeberang perlintasan KRL.

4.5. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner dikumpulkan dan diolah. Pengolahan data univariat dan bivariat dilakukan dengan menggunakan SPSS 13.0. selain kuesioner dilakukan juga observasi dengan melakukan check list terhadap fasilitas penyeberangan. Dalam mengelola data, peneliti melalui beberapa tahapan diantaranya:

- **Edit Data**

Tahap ini merupakan tahap yang bertujuan untuk membersihkan data yang terkumpul, baik cara pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban yang terdapat pada kuisioner dengan melihat apakah isi jawaban/ data yang hendak diperoleh sudah tersedia lengkap.

- **Koding dan Entry Data**

Koding data dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap setiap jawaban yang diberikan dengan tujuan memudahkan entri data. Yaitu dengan mengubah menjadi angka-angka untuk dimasukan dan diolah melalui komputer.

- **Tabulasi**

Semua jawaban kuesioner yang diubah dalam bentuk angka, kemudian hasilnya dijumlahkan dan dibuat tabel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

4.6. Analisis data

4.6.1. Univariat

Analisis data dilakukan secara univariat untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kewaspadaan. Analisa univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif yang meliputi distribusi frekuensi dari variabel independen yang diteliti. Analisis digambarkan dalam bentuk tabel kemudian dibandingkan, dibahas dan dijelaskan secara deskriptif dengan teori-teori yang mendukung.

4.6.2. Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang keduanya adalah variabel katagorik. Uji yang digunakan yaitu Kai Kuadrat dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun keterbatasan Kai Kuadrat adalah tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1, dan tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Pengolahan data dilakukan dengan perangkat komputer, dimana derajat kepercayaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%) dan apabila p value \leq nilai α maka dapat berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dan variabel dependen (H_0 ditolak), sebaliknya apabila p value $>$ nilai α artinya data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (H_0 gagal ditolak).

4.7. Cara Pengukuran

Berdasarkan pendapat **Arikunto (1993:208)** kategori variabel yang sudah ditetapkan dalam kerangka konsep, diantaranya menggunakan batas nilai skor 75% dari total skor/poin jawaban yang diharapkan sebagai variabel yang dikategorikan lebih tinggi dari variabel lainnya.

- Pengetahuan mempunyai jumlah nilai 10 poin (100%). Pengetahuan dikategorikan baik jika mempunyai nilai $> 60\%$, sedangkan dikategorikan tidak baik apabila $\leq 60\%$ dari 10 poin.
- Sikap dikategorikan menjadi 4 respon, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan masing-masing poin 4, 3, 2, 1. Jumlah nilai keseluruhan 40 poin. Sikap responden dikategorikan baik apabila ≥ 30 poin, sedangkan dikategorikan tidak baik < 30 poin.
- Kepentingan mempunyai jumlah nilai 10 poin (100%). Kepentingan dikategorikan "Ya" jika mempunyai nilai $> 60\%$, sedangkan dikategorikan "Tidak" apabila $\leq 60\%$ dari 10 poin
- Fasilitas Penyeberangan dilakukan dengan dibuat Cheak List dengan katagori ada dan tidak ada, selanjutnya dijumlah dengan nilai 10 poin, fasilitas dikategorikan baik jika > 7 , sedangkan dikategorikan tidak baik apabila ≤ 7
- Cuaca dibagi kedalam empat kategori dengan skala nominal yang dipilih berdasarkan pilihan masing-masing responden, kemudian didistribusikan sesuai dengan kategorinya.

- Siang/ malam hari mempunyai jumlah nilai 6 poin (100%). Siang/ malam hari dikategorikan "Siang" jika mempunyai nilai $> 75\%$, sedangkan dikategorikan "malam" apabila $\leq 75\%$ dari 6 poin
- Tingkat Keramaian mempunyai jumlah nilai 6 poin (100%). Tingkat keramaian dikategorikan "ramai" jika mempunyai nilai $> 75\%$, sedangkan dikategorikan "Tidak ramai" apabila $\leq 75\%$ dari 6 poin
- Kewaspadaan dikategorikan menjadi 4 respon, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan masing-masing poin 4, 3, 2, 1. Jumlah nilai keseluruhan 32 poin. Sikap responden dikategorikan baik apabila > 24 poin, sedangkan dikategorikan tidak baik ≤ 24 poin
- Perilaku mempunyai jumlah nilai (-10) s/d 10 poin. Perilaku dikategorikan aman jika mempunyai nilai > 2 , sedangkan dikategorikan tidak aman apabila ≤ 2 dari 10 poin

4.8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam menjalankan penelitian, yang dapat membuat hasil penelitian yang dilakukan tidak mendekati sempurna. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan

1. Dari sampel yang diambil, peneliti tidak dapat menentukan, karena luas populasi yang bersifat tidak terhingga dan peneliti tidak mengetahui besarnya proporsi dalam populasi baik dari literatur maupun dari penelitian sebelumnya.

2. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan berdasarkan sistem angket. Kelemahan dalam pemilihan instrumen ini antara lain :
- Kemungkinan terjadinya bias karena kesalahan dalam penetapan klasifikasi variabel penelitian dan penentuan skala.
 - Secara validitas alat ukur (pertanyaan-pertanyaan) yang ada, peneliti menggunakan triangulasi dan perbandingan dengan literatur lain namun tidak cukup dapat dipastikan mengukur variabel yang hendak diteliti.
 - Berdasarkan reabilitas, meskipun penulis telah mencoba, namun mempelajari realitas kehidupan secara utuh tetap saja sulit untuk memotret kenyataan secara sempurna.